

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kerja Profesi (KP) dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan belajar melalui pengalaman kerja secara langsung di dunia industri atau organisasi yang relevan. Kerja Profesi dilaksanakan dengan cara magang di suatu instansi atau tempat terkait dengan tujuan untuk memberikan wawasan kepada praktikan tentang dunia kerja yang sebenarnya. Tujuan utama magang adalah sebagai jembatan antara dunia pendidikan dengan dunia kerja. Pada program magang, peserta magang akan banyak sekali belajar tentang dunia kerja dan juga menambah kemampuan yang bermanfaat untuk dunia kerja. Mata kuliah ini mewajibkan praktikan untuk melaksanakan kegiatan praktik sebagai pengamalan ilmu teori yang telah diberikan.

Universitas Pembangunan Jaya berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin kompetitif. Dalam konteks ini, program kerja profesi (KP) menjadi salah satu langkah strategis untuk menjembatani antara teori yang diperoleh selama kuliah dengan praktik nyata di lapangan. Program ini memberikan kesempatan untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari dan mengembangkan keterampilan yang mereka butuhkan untuk industri.

Salah satu harapan utama Universitas Pembangunan Jaya adalah bahwa lulusannya memiliki kesempatan untuk merancang dan menerapkan strategi pemasaran yang efektif, terutama dalam konteks *digital*. Dalam proses pendidikan yang terjadi, kurikulum yang diajarkan tidak sepenuhnya memenuhi kebutuhan industri yang sedang berkembang. Menurut Sumardiono (2014: 116), magang adalah proses belajar dari seorang ahli melalui kegiatan dunia nyata. Selain itu, magang adalah proses mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan untuk menyelesaikan masalah nyata disekitarnya.

Untuk mewujudkan pekerjaan profesional, penulis melaksanakan magang di Prinna Id, yang secara aktif menggunakan *platform digital* dalam strategi pemasarannya. Penulis ditempatkan dalam tim produksi konten *digital marketing*, dengan tanggung jawab utama meliputi pembuatan perencanaan konten, produksi video konten promosi, serta melakukan live streaming di *platform* Shopee dan Tiktok. Selama pelaksanaan kerja profesi, penulis mengamati beberapa permasalahan yang

muncul terkait dengan bidang tugas. Proses perencanaan konten seringkali dihadapkan pada tantangan untuk menciptakan ide-ide kreatif dan relevan dengan tren terkini serta preferensi penonton yang beragam di media sosial seperti Instagram dan Tiktok.

Produksi video konten promosi memerlukan pemahaman mendalam tentang estetika *visual* yang menarik, alur cerita yang efektif, serta penguasaan teknis pengambilan gambar dan *editing* yang sesuai dengan karakteristik masing-masing *platform*. Menurut Bulele (2020) *Digital content marketing* membuat peluang besar bagi perusahaan untuk meningkatkan penjualan mereka dan memperkuat hubungan dengan konsumen mereka melalui pemasaran konten *digital* yang efektif. Produksi konten digital tidak hanya sebatas pembuatan video atau gambar, melainkan juga melibatkan proses perencanaan, produksi, hingga pasca produksi yang terstruktur. Setiap tahapan ini sangat penting untuk memastikan pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh target *audiens* dan sesuai dengan tujuan pemasaran bisnis.

Selain itu, peran sebagai *host live* di Shopee dan Tiktok menuntut kemampuan komunikasi yang persuasif, pengetahuan produk yang mendalam, serta keterampilan improvisasi untuk menjaga interaksi yang intens dengan penonton secara *real-time*. Menurut Tesi Indriyani & Rita Herlina (2021) *Host live* memiliki peran yang penting dalam pemasaran *digital*, terutama pada *platform marketplace*, sebagai penghubung langsung antara *brand* dengan konsumen. Selain itu, *host live* juga berperan untuk meningkatkan penjualan melalui penawaran khusus, seperti, potongan harga yang tersedia selama sesi *live* berlangsung. *Host live streaming* bertindak sebagai jembatan antara *brand* dan *audiens*, memandu jalannya siaran langsung, membangun interaksi secara *real-time*, serta menciptakan suasana yang menyenangkan dan interaktif. Dengan kemampuan berkomunikasi yang baik, *host* mampu meningkatkan *engagement*, memperkuat citra positif *brand*, dan bahkan mendorong terjadinya *impulse buying* selama sesi *live*.

Oleh karena itu, laporan ini bertujuan untuk memberikan penjelasan terperinci tentang pengalaman kerja penulis yang bekerja di Prinna Id dan untuk menganalisis kesenjangan antara harapan Universitas Pembangunan Jaya dan realitas bidang ini. Hasil laporan ini diharapkan memungkinkan lulusan untuk lebih siap dan lebih kompetitif di masa depan untuk memberikan *input* konstruktif untuk pengembangan kurikulum pendidikan di bidang pemasaran *digital*.

## 1.2 Maksud dan Tujuan KP

### 1.2.1 Maksud dari pelaksanaan Kerja Profesi (KP):

- a) Memahami alur kerja produksi konten secara komprehensif, mulai dari perencanaan hingga distribusi dan interaksi.
- b) Mendapatkan pengalaman praktis dalam merencanakan strategi konten yang efektif untuk *platform marketplace* Shopee dan Tiktok.
- c) Membangun pemahaman mengenai penyuntingan untuk pemasaran *digital*, khususnya *platform* Tiktok dan Instagram.

### 1.2.2 Tujuan dari pelaksanaan Kerja Profesi (KP):

- a) Bagaimana menyusun rencana konten untuk meningkatkan visibilitas produk atau layanan dan interaksi dengan pelanggan di Shopee, Tiktok, dan Instagram. Mencangkup penetapan target *audiens*, pemilihan topik konten, dan penjadwalan publikasi.
- b) Mengetahui bagaimana memproduksi konten promosi yang kreatif dan efektif sesuai dengan target *audiens* dan karakteristik masing-masing *platform* (Tiktok dan Instagram). konten ini berupa foto produk, video singkat, video dialog, dan video estetika.
- c) Bagaimana cara mengetahui pemahaman secara mendalam mengenai fitur dan fungsi pada suatu aplikasi *editing* yang digunakan untuk menghasilkan suatu video atau foto dengan kualitas yang baik dan memberikan hasil video atau foto yang menarik dan informatif.

## 1.3 Kegunaan/ Manfaat KP

Pelaksanaan Kerja Profesi memberikan manfaat yang signifikan, baik bagi penulis, bagi Universitas, dan bagi instansi tempat Kerja Profesi:

### 1.3.1 Bagi Penulis

- a) Pengalaman praktis di tempat kerja, penulis dapat mengasah kemampuan perencanaan kreativitas, dan teknis dalam pembuatan serta pengeditan konten *digital marketing*, sehingga lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja.
- b) Wawasan tentang industri dan proses bisnis, penulis berkesempatan bekerja dengan berbagai pihak, membangun dan memperluas jaringan, serta belajar langsung dari praktisi industri *digital marketing*.
- c) Mengembangkan kemampuan analisis dan evaluasi, penulis belajar menganalisis kebutuhan *audiens* dan mengevaluasi efektivitas konten, yang sangat penting untuk mengembangkan karir di bidang *digital marketing*.

### 1.3.2 Bagi Universitas Pembangunan Jaya (UPJ)

- a) Meningkatkan relevansi kurikulum, pengalaman Kerja Profesi membantu Universitas meningkatkan kurikulum agar lebih baik dengan kebutuhan industri *digital marketing*.
- b) Memperkuat kerja sama dengan instansi, Kerja Profesi membuka peluang kolaborasi antara Universitas dan perusahaan, memperkuat hubungan institusi dengan dunia usaha.
- c) Meningkatkan reputasi dan daya saing, lulusan yang kompeten di bidang *digital marketing* dapat meningkatkan reputasi Universitas dan daya saing di tingkat nasional maupun internasional.

### 1.3.3 Bagi instansi tempat Kerja Profesi (Prinna Id (TDA))

- 1) Mendapatkan konten berkualitas dan relevan, perusahaan memperoleh konten *digital marketing* yang terencana, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan target *audiens*, sehingga meningkatkan *brand awareness* dan *engagement*.
- 2) Efisiensi biaya dan waktu, dengan adanya mahasiswa Kerja Profesi, perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya dalam pembuatan konten dan mendapatkan hasil yang efektif dengan biaya yang lebih efisien.
- 3) Membangun citra dan keterlibatan *audiens*, konten yang konsisten dan terukur membantu perusahaan membangun citra positif serta meningkatkan interaksi langsung dengan pelanggan melalui media *digital*.

### 1.4 Tempat dan Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Kerja Profesi (KP) ini dilakukan di Prinna Id Ciater, Tangerang Selatan selama 4 bulan, dengan total durasi 675 jam, di mana Prinna Id merupakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berfokus pada penjualan busana muslimah seperti gamis, hijab, dan mukena, serta berkolaborasi dengan TDA (Tangan di Atas), sebuah komunitas wirausaha muda di Indonesia. Beralamat di Blok A3 no 2, Jl. Ciater Permai Raya No.14, Ciater, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15317, pemilihan Prinna Id sebagai tempat Kerja Profesi (KP) didasarkan pada relevansi usaha ini dengan bidang studi penulis, memberikan kesempatan penulis untuk menerapkan ilmu manajemen yang telah dipelajari di kuliah, serta mengembangkan keterampilan pemasaran melalui aktivitas seperti cara membuat perencanaan konten, membuat konten, dan *editing* konten.

Melalui pengalaman ini, penulis tidak hanya memperoleh pengetahuan praktis tetapi juga memperluas wawasan dan mempersiapkan diri untuk karir di masa depan. Penulis juga memperoleh pemahaman tentang bagaimana membangun *brand awareness*, membuat konten yang menarik, serta menghasilkan video konten yang informatif kepada *audiens*. Pengalaman ini menjadi nilai tambah yang signifikan

dalam pembentukan kompetensi profesional, khususnya di bidang manajemen dan pemasaran *digital*. Dengan demikian, program Kerja Profesi di Prinna Id tidak hanya mendukung pencapaian pembelajaran lulusan, tetapi juga mendorong penulis untuk lebih siap menghadapi dinamika dunia usaha, baik sebagai seorang profesional.

### 1.5 Jadwal Pelaksanaan KP

Tahapan	Januari	Februari	Maret	April	Mei
Proses Pencarian Tempat Kerja Profesi (KP)					
Proses Pembuatan Surat Rekomendasi Universitas Pembangunan Jaya					
Proses Wawancara Kepada Pihak Perusahaan					
Pengumuman Penerimaan Kerja Profesi (KP)					
Pelaksanaan Kerja Profesi (KP)					
Pembuatan Laporan Kerja Profesi (KP)					

Tabel 1.1 Pelaksanaan Kerja Profesi

Pelaksanaan Kerja Profesi (KP) dilakukan selama sebulan penuh pada bulan Januari 2025. pengumuman mengenai penerimaan peserta KP diinformasikan pada tanggal 30 Januari 2025. Para peserta yang telah diterima akan mulai bergabung dengan tim Prinna Id pada tanggal 3 Februari. Periode magang di Prinna Id berlangsung hingga tanggal 16 Mei 2025. Total durasi Kerja Profesi (KP) adalah 150 jam. Selama periode KP, mahasiswa mulai bekerja dari senin hingga sabtu, jam kerja mulai pukul 09.00 hingga 17.00 WIB. Pekerjaan akan dilakukan secara work from home (WFO), yaitu dengan hadir secara langsung di toko yang terletak di Perumahan Permai, Ciater, Tangerang Selatan 15317, dan dilakukan secara work from home (WFH), yaitu dilakukan secara remote di rumah atau dimana pun.